



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia

Hari: Rabu

Tanggal: 12 April 2017

Halaman: 15

18 Kelurahan Ditetapkan sebagai Rintisan Budaya

YOGYAKARTA—Tahun ini 18 kelurahan di Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai kelurahan rintisan budaya. Proses pembinaan memanfaatkan Dana Keistimewaan (Danais) sebesar total Rp1,05 miliar.

"Itu alokasi untuk tahun ini. Ada 18 kelurahan menjadi kelurahan rintisan budaya," kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono kemarin.

Dari 45 kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta, sejauh ini baru dua kelurahan yang sudah ditetapkan sebagai kelurahan budaya, yaitu Kelurahan Kricak dan Terban. Sementara 18 kelurahan rintisan budaya tahun ini diharapkan ke depan segera bisa meraih predikat kelurahan budaya. "Untuk kelurahan sisanya, akan dilanjutkan tahun depan. Kami targetkan seluruh kelurahan bisa menjadi kantong budaya," ujar Eko.

Program kelurahan budaya merupakan arahan dari Dinas Kebudayaan DIY sebagai salah satu implementasi Danais. Penentuan kelurahan mana saja yang menjadi rintisan budaya juga berdasar penilaian Dinas Kebudayaan DIY. Terkait proses pembinaan nanti sepenuhnya akan dikelola oleh Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta (DKKY).

"Dinas hanya membantu alokasi anggaran. Bentuk kegiatan pendampingannya diserahkan DKKY. Harapan dinas jangan berbentuk *event*, tapi murni pembinaan," ujarnya.

Jika pembinaan sudah bergulir, pihaknya akan memfasilitasi wadah untuk mengekskresikan karya setiap kelurahan rintisan budaya tersebut. Wadah itu juga dibantu melalui Danais sebesar Rp1 miliar berupa Festival Budaya Yogya.

Total alokasi Danais tahun ini yang dikelola Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta men-

capai Rp11,745 miliar. Dari jumlah tersebut, 60% dipakai untuk kegiatan fisik.

Sementara kegiatan non-fisik selain Festival Budaya Yogya serta rintisan kelurahan budaya adalah ajang Gelar Budaya Yogya, misi kebudayaan ke Bali, Kalimantan Barat, dan Palembang, serta membangun kemitraan dengan instansi di luar DIY. "Kalau yang kegiatan fisik, kami merehab tiga bangunan Ndalem. Salah satunya Ndalem Brontokusuman," ujarnya.

Kepala Bappeda Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, alokasi Danais tahun ini memang lebih fokus kepada kegiatan fisik. Berbeda dengan tahun 2016 yang lebih banyak dialokasikan untuk nonfisik. "Porsi terbesar memang untuk fisik, tapi semuanya sudah sesuai arahan provinsi," ujarnya.

● **ristuhanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005